

## ABSTRACT

TABITA HERMAYANI (2014). **Loyalty, Self Control, and Honor of *Bushido* through The Characteristics of Oishi Kuranosuke in John Allyn's *The Forty Seven Ronin Story***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters Sanata Dharma University.

*The Forty Seven Ronin Story* written by John Allyn is a novel that depicts *Bushido* code as the soul of Japanese warrior. The novel is based on the event that took place at the start of the 18th century in Ako, Japan. It told about a group of samurai who avenged the memory of their fallen leader, in an attempt to snatch back his honor, before committing suicide or *seppuku* as the retainers' totality. In the modern era, the event is even celebrated as a public holiday in Japan.

This study is intended to analyze and answer two questions. The first question is about the characterization of Oishi Kuranosuke through the novel, his physical and mental traits. The second question is about loyalty, self-control, and honor of *Bushido* code as seen through the characteristics of Oishi Kuranosuke.

This study was conducted by using library research method that used the novel *The Forty Seven Ronin Story* and some books contains of criticism on the novel, literary theories, and socio cultural historical reviews of the story in the novel. This study used the theory of character and characterization, theory of loyalty, self-control, and honor of *Bushido*. The data of Japanese feudalism in governmental system, social class, *ronin* was used to help the understanding of the society at that time that became the background of this study. This study applied the socio cultural-historical approach that supported the writer to analyze the condition during the Japanese Feudal era.

The first analysis of this study shows that Oishi Kuranosuke was the chief retainer of the Asano clan. He was living in the middle of an anti-violence Buddhist society; his job description engaged him in violence. Throughout the tale, he is shown as a man of high discipline. The Asano clan served by Kuranosuke was a prominent family among several strong families serving under the rule of *Shogun* Tsunayoshi Tokugawa. The second analysis of this study shows the loyalty of Oishi Kuranosuke to his deceased Lord Asano has given him the very purpose to properly finish his service. His self-control kept him from making bad decisions while struggling in patience and perseverance. Those qualities have allowed him to keep the honor of a samurai, the honor of a servant, loyal only to the value of truth erected by the head of the family that he served.

## ABSTRAK

TABITA HERMAYANI (2014). **Loyalty, Self Control, and Honor of *Bushido* through The Characteristics of Oishi Kuranosuke in John Allyn's *The Forty Seven Ronin Story***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*The Forty Seven Ronin Story* yang ditulis oleh John Allyn adalah sebuah novel representasi nilai kode etik *Bushido* sebagai jiwa dari pejuang Jepang. Novel ini ditulis berdasarkan atas suatu kejadian pada awal abad 18 di Ako, Jepang. Novel ini bercerita tentang sekelompok samurai yang membalaskan dendam atas kematian tuannya untuk mengembalikan kembali kehormatan tuannya sebelum mereka menjalankan upacara bunuh diri sebagai wujud totalitas sebagai seorang abdi. Hingga kini, peristiwa tersebut dirayakan sebagai hari libur nasional di Jepang.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama mengenai karakterisasi Oishi Kuranosuke di dalam novel ini, baik karakteristik fisik maupun mental. Pertanyaan kedua mengenai wujud kesetiaan, pengendalian diri, dan kehormatan dari *Bushido* dalam karakteristik tokoh Oishi Kuranosuke.

Dengan menggunakan studi pustaka, novel *The Forty Seven Ronin Story* dan beberapa buku yang mengandung teori-teori sastra, beberapa kritik dan ulasan mengenai novel tersebut. Studi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori kode etik *Bushido* pada prinsip kesetiaan, pengendalian diri, dan kehormatan. Ulasan data mengenai masa Feudalisme Jepang dalam system pemerintahan, strata social masyarakat, dan *ronin* digunakan untuk membantu penulis dalam memahami masyarakat pada masa itu yang menjadi latar belakang studi ini. Studi ini menerapkan pendekatan social budaya sejarah yang membantu penulis menganalisis lebih dalam kondisi yang terjadi selama masa Feudalisme Jepang.

Analisis pertama studi ini menunjukkan bahwa Oishi Kuranosuke adalah seorang kepala abdi dari Klan Asano. Oishi hidup diantara masyarakat Buddha yang anti kekerasan. Namun pada kenyataannya, tugas pekerjaannya mengkondisikan Oishi di dalam kekerasan. Sepanjang alur cerita dari novel ini, Oishi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Klan Asano yang dilayani oleh Oishi berada di bawah kekuasaan *Shogun* Tokugawa Tsunayoshi. Analisis kedua dari studi ini menunjukkan kesetiaan tunggal Oishi Kuranosuke pada Tuan Asano dalam setiap wujud pelayanannya. Pengendalian diri yang dimilikinya mencegahnya mengambil keputusan buruk ketika berjuang dalam penyamarannya. Kualitas diri tersebut menuntunnya untuk tetap memiliki kehormatan sebagai samurai. Seorang pelayan yang hanya mengabdikan pada satu Tuan.